

METODOLOGI

KK

Fis TP 24/04

SAR

L

# TUGAS AKHIR

## LAPORAN PRODUK PENGOLAHAN DATA KORAN KASUS NARKOBA DI INDONESIA HARIAN JAWA POS 2003



OLEH :

**DINIA SARIDEWI**

**070111125 - T**

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

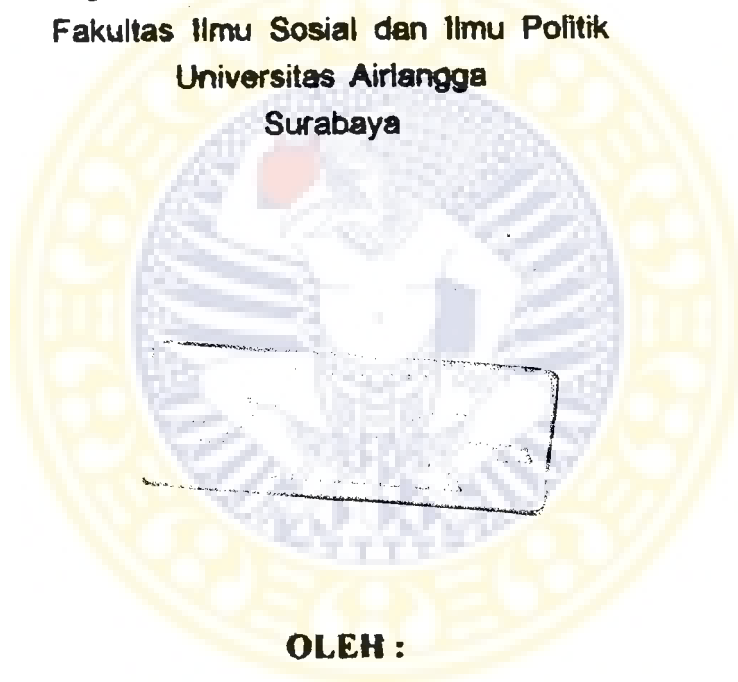
# **TUGAS AKHIR**

## **LAPORAN PRODUK**

### **PENGOLAHAN DATA KORAN**

#### **KASUS NARKOBA DI INDONESIA HARIAN JAWA POS 2003**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada  
Program Studi Teknisi Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga  
Surabaya



**OLEH :**

**DINIA SARIDEWI**

**070111125 - T**

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah telah disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Rahma Sugihartati**

**Nip. 132 048 736**

## LEMBAR PENGUJIAN

Laporan Tugas Akhir ini telah diujikan di depan Tim Penguji Program Studi D3

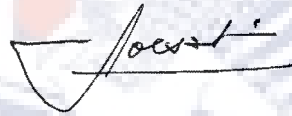
Teknisi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Juni 2004

### TIM PENGUJI:

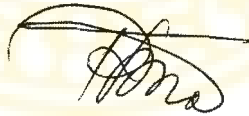
Penguji I



**Dra. Tri Susantari M.Si.**

**NIP. 131570346**

Penguji II



**Dra. Rahma Sugihartati**

**NIP. 132048736**

## **Bab IV**

### **Penutup**

Kasus narkoba dari harian Jawa Pos tahun 2003 yang saya angkat dalam Produk Pengolahan Data Koran ini merupakan sebagian kecil dari sekian kasus yang ada di Indonesia. Ini dikarenakan keterbatasan berita yang disampaikan oleh Jawa Pos. Sebagian besar berita yang dimuat kebanyakan berasal dari Jawa Timur terutama Surabaya, sedang pemberitaan di luar Jawa Timur masih sangat terbatas. Hal ini bisa dilihat dari jumlah kasus menurut lokasi kejadian, dimana Surabaya menduduki peringkat pertama kasus terbanyak penyalahgunaan narkoba yaitu sekitar 75 % dari seluruh kasus di Indonesia yang diberitakan oleh Jawa Pos.

Jawa Pos sebagai salah satu harian berskala nasional menjadi rujukan banyak pihak dalam mencari data melalui barita-berita yang dimuat. Meskipun skala nasional yang dilabelkan pada Jawa Pos belum menjadi patokan yang pasti bahwa berita yang dimuat benar-benar mewakili seluruh daerah di Indonesia, sehingga para peneliti atau pencari informasi harus jeli dalam melihat dan menyaring data.

Produk pengolahan data koran ini sangat membantu dan mempersingkat waktu bagi pencari informasi dalam penelusuran data di harian Jawa Pos pada kasus penyalahgunaan narkoba. Variabel-variabel yang saya tampilkan diharapkan bisa menjadi wakil dari data yang termuat dalam berita di harian Jawa Pos, sehingga pengguna atau pencari informasi tidak perlu lagi membaca-satu persatu dari keseluruhan berita kasus narkoba di harian Jawa Pos.

Seperti disinggung pada halaman sebelumnya, cakupan berita yang disampaikan oleh harian Jawa Pos dilihat dari jumlah kasus di daerah-daerah di Indonesia sangat terbatas. Keterbatasan ini bukan berarti mengecilkan nilai dari berita yang dimuat akan tetapi lebih melihat pada sudut keseimbangan antara jumlah kasus yang ada di Indonesia dan kasus yang diberitakan, sehingga dalam hal ini ada baiknya bagi para peneliti atau pencari informasi memakai data pembanding (selain data dari harian Jawa Pos, bisa dari harian lain) yang diharapkan nantinya muncul varian data yang bisa dikomparasikan dan dianalisa lebih lanjut.

Data statistik merupakan salah satu bentuk informasi selain informasi yang di dapat dari buku atau media lain. Perpustakaan atau pusat informasi perlu mengembangkan produk pengolahan data statistik dari koran ini untuk memberi alternatif bagi pengguna dalam mencari informasi. Data statistik ini memiliki nilai jual yang cukup tinggi kerana banyak sekali pihak yang membutuhkan informasi dalam bentuk data statistik semacam ini. Jadi perpustakaan perlu membuat produk data statistik semacam ini tidak hanya dari satu koran tetapi bisa lebih dari satu, minimal koran yang dilanggan oleh perpustakaan tersebut.

Meskipun sudah sempat di bahas pada tujuan pembuatan produk data statistik kasus narkoba dari harian Jawa Pos tahun 2003 pada Bab I di atas, akan tetapi saya akan menunjukkan lagi secara lebih rinci siapa saja pengguna kongkrit yang membutuhkan informasi data statistik ini sehingga diharapkan tidak ada keraguan lagi bagi para pengolah informasi untuk mulai mengembangkan produk pengolahan data

statistik dari berita di koran. Pengolahan data statistik kasus narkoba ini akan banyak dimanfaatkan oleh berbagai pihak :

1. *Peneliti*, dari berbagai macam organisasi
2. *Wartawan*, dalam pembuatan berita dalam bentuk *deptnews* atau berita dengan pendalaman kasus, biasanya berbentuk analisa.
3. *Pihak berwajib*, untuk keperluan investigasi kasus kejahatan penyalahgunaan narkoba.
4. *Pemerintah, terutama Dinas Kesehatan* dalam upaya penanganan dan kontrol bahaya penyalahgunaan narkoba pada masyarakat
5. *Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)*, terutama yang bergerak di bidang kesehatan dan advokasi
6. *Perpustakaan dan pusat informasi*, dalam menyajikan informasi dan pengembangan ragam koleksi.
7. *Masyarakat luas*, sebagai informasi yang berguna untuk kewaspadaan pada bahaya yang ditimbulkan oleh narkoba.

Pengolahan produk yang saya tampilkan ini memang masih memiliki banyak kekurangan sehingga perlu adanya kritik, saran, serta masukan untuk perbaikan dalam menyajikan data yang lebih sempurna sehingga bisa diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat pengguna.